

Hubungan antara Kualitas Informasi Akademik dengan Pemanfaatan Grup *Chat LINE* di Universitas Islam Bandung (UNISBA)

The Relation Between Quality of Academic Information with Utilization Group *Chat LINE* in UNISBA

¹Dhiya Irna, ² M. E. Fuady

^{1,2}Prodi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹dhiyairna23@gmail.com, ²mefuady1@yahoo.com

Abstract. Communication activities carried out to meet the necessities of life, one of them as the needs of the students in obtaining academic information. The communication process in the time of growing, it would be easier to do if they are supported by the technology *LINE* application that provides features an online *chat* group onlinemedia that serve as an alternative space for the students as users can search for academic information. However, not all applications can be accessed through the entire communication devices other than smartphones or gadgets to be able to obtain the required academic information of students. Moreover, if the application is online can only be accessed through a smartphone with a specific type To obtain a requirement, then the students make a group *chat LINE* application as an alternative in the search for information in order to improve the quality of academic information acquisition through the use of appropriate faculty *LINE chat* group and his generation respectively in UNISBA. The purpose of this research was to investigate the relation between quality of academic information with the use of group *chat LINE* in UNISBA. This research uses the quality of information theory and the theory of shared social presence (social co-presence) Respondents in this study were the students as a group *chat* users *LINE* appropriate forces and faculty at UNISBA respectively sub-sub variable quality of the information studied are based on the time dimension of information, dimension information content, and dimensional shape information with sub variables of the utilization of group *chat LINE* namely mutual connectedness, social wealth of media and user satisfaction. The method used in this research is the use of questionnaires with 100 respondents and use correlational research approach. Data analysis techniques calculated using rank-order correlation (Spearman's Rho) The results showed that there is a relation between the sub variable quality academic information with sub variables of utilization group *chat LINE* As for suggestions and input to the *LINE* applications in improving the quality of information is to enhance the application features through various programs more attractive and innovative.

Keywords: Quality of Information, Social Media, Apps *LINE*, The Use of Social Media.

Abstrak. Kegiatan komunikasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, salah satunya seperti kebutuhan para mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akan informasi akademik. Proses komunikasi yang dilakukan pada zaman yang semakin berkembang, akan lebih mudah dilakukan jika didukung oleh teknologi yang semakin canggih. Aplikasi *LINE* yang menyediakan fitur grup *chat* online merupakan media online yang dijadikan sebagai ruang alternatif bagi para mahasiswa sebagai penggunaannya untuk dapat mencari informasi akademik. Namun, tak semua aplikasi dapat diakses melalui seluruh alat komunikasi selain smartphone atau gadget untuk dapat memenuhi perolehan informasi akademik yang dibutuhkan para mahasiswa. Terlebih, jika aplikasi online tersebut hanya dapat diakses melalui smartphone dengan jenis tertentu. Untuk memenuhi kebutuhan, maka para mahasiswa menjadikan aplikasi grup *chat LINE* sebagai alternatif dalam mencari informasi guna meningkatkan perolehan informasi akademik yang berkualitas melalui pemanfaatan grup *chat LINE* sesuai fakultas dan angkatannya masing-masing di UNISBA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara kualitas informasi akademik dengan pemanfaatan grup *chat LINE* di UNISBA. Penelitian ini menggunakan teori kualitas informasi dan teori kehadiran sosial bersama (social copresence). Responden dalam penelitian ini adalah para mahasiswa sebagai pengguna grup *chat LINE* sesuai angkatan dan fakultasnya masing-masing di UNISBA. Sub-sub variabel kualitas informasi yang diteliti terdiri dari dimensi waktu informasi, dimensi konten informasi, dan dimensi bentuk informasi dengan sub-sub variabel pemanfaatan grup *chat LINE* yaitu keterhubungan timbal balik, kekayaan sosial media dan kepuasan pengguna. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner dengan jumlah 100 responden dan menggunakan pendekatan penelitian korelasional. Teknik analisis data dihitung dengan menggunakan rumus korelasi rank-order (Spearman's Rho). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sub-sub variabel kualitas informasi akademik dengan sub-sub variabel pemanfaatan grup *chat LINE*. Adapun saran-saran dan masukan kepada aplikasi *LINE* dalam meningkatkan

kualitas informasi adalah dengan meningkatkan fitur-fitur aplikasi melalui berbagai program-program yang lebih menarik dan inovatif.

Kata Kunci: Kualitas Informasi, Media Sosial, Aplikasi LINE, Pemanfaatan Media Sosial

A. Pendahuluan

Media online adalah sebuah perantara dalam berkomunikasi untuk menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan agar efisien dalam menyebarkan informasi atau pesan. Sehingga, pada zaman yang semakin canggih banyak sekali mahasiswa yang memanfaatkan media online untuk berkomunikasi guna mencari informasi akademik, yaitu melalui berbagai aplikasi media sosial yang dapat diakses secara online. Namun, tak banyak pula aplikasi yang dapat menyediakan ruang berkomunikasi sesuai dengan kriteria dalam berbagai kalangan, khususnya kalangan muda terlebih jika aplikasi onlinetersebut hanya dapat diakses melalui jenis *smartphone* tertentu.

Aplikasi *LINE* adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada berbagai *platform* seperti telepon cerdas, tablet, dan komputer. Aplikasi *LINE* difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna aplikasi *LINE* dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara, dan lain lain. Sehingga, adanya aplikasi *LINE* dimanfaatkan oleh seluruh fakultas di UNISBA di dalam mencari informasi akademik yang dibutuhkan, karena pada aplikasi *LINE* terdapat salah satu fitur yang disediakan yaitu grup *chat* atau grup diskusi dan obrolan bagi para penggunanya untuk dapat mencari, bertanya, berbagi dan bertukar berbagai informasi yang di butuhkan secara onlinedalam waktu yang bersamaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara kualitas informasi akademik dengan pemanfaatan grup *chat LINE* Di Universitas Islam Bandung (UNISBA)?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui hubungan antara dimensi waktu informasi akademik dengan hubungan timbal balik antara pengguna dengan grup *chat LINE* di UNISBA.
2. Untuk mengetahui hubungan antara dimensi waktu informasi akademik dengan kekayaan sosial media pada grup *chat LINE* di UNISBA.
3. Untuk mengetahui hubungan antara dimensi waktu informasi akademik dengan kepuasan pengguna grup *chat LINE* di UNISBA.
4. Untuk mengetahui hubungan antara dimensi konten informasi akademik dengan hubungan timbal balik antara grup *chat LINE* di UNISBA
5. Untuk mengetahui hubungan antara dimensi konten informasi akademik dengan kekayaan sosial media pada grup *chat LINE* di UNISBA.
6. Untuk mengetahui hubungan antara dimensi konten informasi akademik dengan kepuasan pengguna grup *chat LINE* di UNISBA.
7. Untuk mengetahui hubungan antara dimensi bentuk informasi akademik dengan hubungan timbal balik antara grup *chat LINE* di UNISBA.
8. Untuk mengetahui hubungan antara dimensi bentuk informasi akademik dengan kekayaan sosial media pada grup *chat LINE* di UNISBA.
9. Untuk mengetahui hubungan antara dimensi bentuk informasi akademik dengan kepuasan pengguna grup *chat LINE* di UNISBA.

B. Landasan Teori

Teknologi digunakan pada berbagai bidang, salah satunya yaitu pada bidang komunikasi. Karena di dalam teknologi terjadi proses komunikasi di dalam menyampaikan pesan yang dibutuhkan. Menurut Barney, Darin (2005), teknologi komunikasi merupakan peralatan perangkat keras (hardware) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses dan saling tukar menukar informasi dengan individu-individu lain.

Informasi merupakan sebuah hal penting dari media sosial. Menurut Castells (2010) memberikan lima karakteristik dasar informasi dan kehadiran teknologi informasi yang semakin merambah dalam segi-segi kehidupan masyarakat yakni :

1. Informasi merupakan bahan baku ekonomi
2. Teknologi informasi memberikan pengaruh terhadap masyarakat maupun individu
3. Teknologi informasi memberikan kemudahan dalam pengelolaan informasi yang memungkinkan logika jaringan diterapkan dalam institusi maupun proses ekonomi
4. Ketika teknologi informasi dan logika jaringan tersebut diterapkan, memunculkan fleksibilitas yang lebih besar dengan konsekuensi bahwa proses, organisasi dan lembaga ekonomi dengan mudah dibentuk dan terus-menerus diciptakan
5. Teknologi individu telah mengerucut menjadi suatu sistem yang terpadu.

Selanjutnya, Nasrullah (2015) membagi karakter informasi di media sosial dapat dilihat dari dua segi yang dapat penulis simpulkan, yaitu pertama, media sosial merupakan medium yang bekerja berdasarkan informasi. Kedua, informasi menjadi komoditas yang ada di media sosial

Dari definisi para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik informasi merupakan hal yang penting guna menciptakan informasi yang berkualitas. Menurut James O'Brien dalam bukunya "*System Analysis and Design Method*" yang dikutip oleh Widiyastuti (2010 : 1), ada 3 dimensi kualitas informasi yaitu :

1. *Time Dimension* (dimensi waktu informasi). Pada dimensi ini, informasi dikatakan berkualitas jika :
 - a. *Currency* atau *up to date* (Informasi yang disampaikan tepat waktu. Informasi yang disediakan dengan cepat akan memuaskan pengguna dan mendukung pengambilan keputusan)
 - b. *Timeliness* (Tersedia kapan saja pengguna membutuhkan informasi, artinya informasi tersedia kapan pun pengguna menginginkannya)
 - c. *Frequency* (informasi tersedia dalam periode waktu tertentu)
2. *Content Dimension* (dimensi konten informasi)
 - a. *Accuracy* (informasi yang tersedia akurat, bebas dari kesalahan sehingga tidak menjerumuskan pengguna dan berakibat salah dalam mengambil keputusan.
 - b. *Relevance* (informasi yang tersedia sesuai dengan business core atau kebutuhan pengguna. Jangan sampai informasi yang tersedia tidak dibutuhkan pengguna)
 - c. *Conciseness* (Informasi yang disajikan diperlukan oleh pengguna)
3. *Form Dimension* (dimensi bentuk informasi)

Dimensi bentuk informasi adalah cara bagaimana informasi tersebut sampai ke pengguna. Media apa yang sebaiknya digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa suatu informasi dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna.

Seiring perkembangan zaman, teknologi mampu membantu di dalam memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan walaupun dibatasi oleh ruang, jarak dan waktu. Dengan teknologi, setiap individu dapat saling berkomunikasi dan mendapatkan berbagai informasi secara bersamaan dalam satu waktu.

Menurut Kehrwald (2008), Teori *Social presence* adalah bagaimana para pengguna online ini berinteraksi dan berhubungan dengan lainnya yang pada akhirnya dapat berkomunikasi dengan efektif. *Social copresence* adalah salah satu teori media komunikasi yang dikembangkan berdasarkan sejumlah besar penelitian empiris, yang banyak menekankan perbedaan dalam penggunaan telepon dan media tatap muka seperti halnya video conference. Teori ini dianggap mampu memprediksi perilaku komunikasi dalam CMC (*Computer-Mediated Communication*) seperti proses terciptanya rasa keintiman dan kedekatan pengguna. Seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih, konsep dari teori ini jika mengikuti perkembangan jejaring sosial media erat hubungannya dengan, misalnya *group chat* ataupun *virtual gaming*. Karena pada dasarnya, definisi dari *social copresence* adalah hadirnya para pengguna online dalam waktu yang bersamaan. Selanjutnya, menurut Fägersten (2010), *social copresence* adalah produk dari tiga aspek komunikasi dimediasi yaitu :

1. Copresence (keterhubungan timbal balik),
2. Kekayaan sosial media (kemampuan yang dirasakan dari media untuk mendukung keterhubungan sosial),
3. Kepuasan yang berinteraksi (berkaitan dengan aksesibilitas sosial dan emosional antara interactants).

Berdasarkan hal tersebut, pemanfaatan grup *chat LINE* termasuk ke dalam kehadiran para pengguna online dalam waktu yang bersamaan guna mengakses informasi yang diinginkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan antara Kualitas Informasi Akademik(X) dengan Pemanfaatan grup *chat LINE*(Y)

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara kualitas informasi dengan pemanfaatan grup *chat LINE*, yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi Rank Spearman. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hubungan Antara Kualitas Informasi (X) dengan Pemanfaatan grup chat LINE (Y)

Variabel	r_s	sig	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefisien Determinasi
X dan Y	0.816	0,00	Ho ditolak	Kuat	66.58%

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2015.

Dari hasil perhitungan, didapat koefisien korelasi antara Variabel Kualitas Informasi Akademik dengan Variabel Pemanfaatan grup *chat LINE* $r = 0.816$, ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara Variabel Kualitas Informasi Akademik dengan Variabel Pemanfaatan grup *chat LINE*.

Jika diinterpretasikan menurut Nunung (93:2013) maka eratnya korelasi antara Variabel Kualitas Informasi Akademik dengan Variabel Pemanfaatan grup *chat LINE*. adalah sangat kuat karena nilainya > 0.75 , dan arahnya positif ini berarti apabila terjadi

peningkatan Variabel Kualitas Informasi Akademik dengan Variabel Pemanfaatan grup *chat LINE* juga akan meningkat. Terlihat angka probabilitas hubungan antara Variabel Kualitas Informasi Akademik dengan Variabel Pemanfaatan grup *chat LINE* 0.00, di mana angka probabilitas (sig) $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, artinya terdapat hubungan antara Variabel Kualitas Informasi (X) dengan Variabel Pemanfaatan grup *chat LINE* (Y) secara signifikan. sebesar 66.58% dan sisanya 33.42% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kualitas Informasi dalam penelitian ini meliputi dimensi waktu informasi, dimensi konten informasi, dan dimensi bentuk informasi. Sedangkan pemanfaatan grup *chat LINE* meliputi bahwa keterhubungan timbal balik, kekayaan sosial media, dan kepuasan yang berinteraksi.

Hasil dari penelitian terlihat bahwa setelah responden memanfaatkan grup *chat LINE* pada fakultas dan angkatan masing-masing, semakin didapatnya informasi yang berkualitas. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kualitas informasi akademik dengan pemanfaatan grup *chat LINE*. Dari hasil wawancara dengan beberapa responden, aplikasi *LINE* memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara berkelompok atau grup sehingga responden dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara bersamaan. Dengan adanya informasi yang dapat diakses, ditanyakan dan dibagikan kapan saja di dalam sebuah grup *chat* angkatan dan fakultasnya masing-masing, mendorong para mahasiswa bergabung sebagai pengguna aplikasi *LINE* untuk dapat bergabung sebagai member pada grup *chat LINE* yang telah dibentuk oleh setiap angkatan dan fakultasnya masing-masing untuk mendapatkan informasi akademik yang dibutuhkan.

Adanya perubahan informasi akademik yang dapat berubah secara mendadak membuat para mahasiswa membutuhkan media untuk mendapatkan perubahan informasi jadwal dikarenakan tidak setiap waktu para mahasiswa ada di dalam area kampus, terlebih ketika adanya perubahan jadwal informasi akademik seperti jadwal kelas ataupun jadwal ujian yang dibutuhkan para mahasiswa yang berada jauh dari lingkungan kampus. Melalui pemanfaatan grup *chat LINE* tersebut dapat menghasilkan kualitas informasi akademik yang dapat ditanyakan, di akses dan dibagikan secara berkualitas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara sub variabel dimensi waktu informasi dengan sub variabel keterhubungan timbal balik yang termasuk kategori kuat/tinggi menurut kriteria Nunung. Hal ini berarti bahwa informasi yang diperoleh melalui grup *chat LINE* tersebut dapat disajikan secara *up to date* atau tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta informasi akademik dapat diperoleh sesuai dengan periode waktu yang dibutuhkan yang dikarenakan dengan adanya pemanfaatan grup *chat LINE* yang dapat memberikan *feedback* kepada *member* grup ketika menanyakan informasi akademik, serta dapat menjawab ketidakpastian akan informasi akademik secara cepat.
2. Terdapat hubungan positif antara dimensi waktu informasi dengan kekayaan sosial media termasuk kategori kuat/tinggi menurut kriteria Nunung. Hal ini berarti bahwa informasi yang diperoleh melalui grup *chat LINE* tersebut dapat disajikan secara *up to date* atau tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta informasi akademik dapat diperoleh sesuai dengan periode waktu yang dibutuhkan yang dikarenakan dengan adanya pemanfaatan grup *chat LINE* yang dapat menjadi ruang komunikasi bagi para pengguna atau membernya untuk

dapat menciptakan keakraban antar *member* grup sebagai penggunanya, serta grup *chat LINE* mampu menjadi ruang yang dapat membuat penggunanya mengenali seluruh mahasiswa pada setiap angkatan dan fakultasnya masing-masing yg tergabung sebagai anggota *member* grup.

3. Terdapat hubungan positif antara dimensi waktu informasi dengan kepuasan pengguna yang termasuk kategori kuat/tinggi menurut kriteria Nunung. Hal ini berarti bahwa informasi yang diperoleh melalui grup *chat LINE* tersebut dapat disajikan secara *up to date* atau tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta informasi akademik dapat diperoleh sesuai dengan periode waktu yang dibutuhkan yang dikarenakan dengan adanya pemanfaatan grup *chat LINE* yang mampu menjadi ruang untuk memberikan kepuasan kepada para penggunanya untuk berkomunikasi guna memperoleh informasi akademik yang dibutuhkan, serta mampu menjadi ruang dalam memberikan kepuasan emosional antar *member* grup di dalam menyalurkan kesulitan di dalam mencari informasi akademik maupun kepuasan emosional antar *member* grup untuk berkomunikasi dan saling mengenal.
4. Terdapat hubungan positif antara dimensi konten informasi dengan keterhubungan timbal balik yang termasuk kategori kuat menurut kriteria Nunung. Hal ini berarti bahwa konten informasi yang disampaikan melalui grup *chat LINE* tersebut dapat disajikan secara akurat, serta sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para mahasiswa sebagai pengguna grup *chat LINE* yang dikarenakan dengan adanya pemanfaatan grup *chat LINE* yang dapat memberikan *feedback* kepada *member* grup ketika menanyakan informasi akademik, dapat menjawab ketidakpastian akan informasi akademik secara cepat.
5. Terdapat hubungan positif antara dimensi konten informasi dengan kekayaan sosial media yang termasuk kategori kuat menurut kriteria Nunung. Hal ini menunjukkan bahwa konten informasi yang disampaikan melalui grup *chat LINE* tersebut dapat disajikan secara akurat, serta konten informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para mahasiswa sebagai pengguna grup *chat LINE* yang dikarenakan dengan adanya pemanfaatan grup *chat LINE* yang dapat menjadi ruang komunikasi bagi para pengguna atau memernya untuk dapat menciptakan keakraban antar *member* grup sebagai penggunanya, serta grup *chat LINE* mampu menjadi ruang yang dapat membuat penggunanya mengenali seluruh mahasiswa pada setiap angkatan dan fakultasnya masing-masing yg tergabung sebagai anggota *member* grup. Sehingga menciptakan keterhubungan sosial di dalam mendukung keterhubungan interaksi sosial antar mahasiswa
6. Terdapat hubungan positif antara dimensi konten informasi dengan kepuasan pengguna yang termasuk kategori kuat menurut kriteria Nunung. Hal ini menunjukkan bahwa konten informasi yang disampaikan melalui grup *chat LINE* tersebut dapat disajikan secara akurat, serta konten informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para mahasiswa sebagai pengguna grup *chat LINE* yang dikarenakan dengan adanya pemanfaatan grup *chat LINE* yang mampu menjadi ruang untuk memberikan kepuasan kepada para penggunanya untuk berkomunikasi guna memperoleh informasi akademik yang dibutuhkan, serta mampu menjadi ruang dalam memberikan kepuasan emosional antar member grup di dalam menyalurkan kesulitan di dalam mencari informasi akademik maupun kepuasan emosional antar member grup untuk berkomunikasi dan saling mengenal.

7. Terdapat hubungan positif antara dimensi bentuk informasi dengan keterhubungan timbal balik yang termasuk kategori kuat menurut kriteria Nunung. Hal tersebut menunjukkan bahwa bentuk informasi yang disampaikan melalui grup *chat LINE* tersebut mampu menyampaikan seluruh informasi yang dibutuhkan para penggunanya, serta informasi yang diperoleh melalui grup *chat LINE* dapat diakses secara mudah untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik. Seluruh hal tersebut berhubungan dengan adanya pemanfaatan grup *chat LINE* yang dapat memberikan *feedback* kepada *member* grup ketika menanyakan informasi akademik, serta dapat menjawab ketidakpastian akan informasi akademik secara cepat.. Sehingga, dengan adanya informasi yang terbentuk secara berkualitas melalui grup *chat LINE* sesuai dengan fakultas dan angkataannya masing-masing akan menciptakan keterhubungan timbal balik antara media dan penggunanya
8. Terdapat hubungan positif antara dimensi bentuk informasi dengan kekayaan sosial media yang termasuk kategori kuat menurut kriteria Nunung. Hal tersebut menunjukkan bahwa bentuk informasi yang disampaikan melalui grup *chat LINE* tersebut mampu menyampaikan seluruh informasi yang dibutuhkan para penggunanya, serta informasi yang diperoleh melalui grup *chat LINE* dapat diakses secara mudah untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik. Seluruh hal tersebut berhubungan dengan adanya pemanfaatan grup *chat LINE* yang dapat yang dapat menjadi ruang komunikasi bagi para pengguna atau membernya untuk dapat menciptakan keakraban antar member grup sebagai penggunanya, serta grup *chat LINE* mampu menjadi ruang yang dapat membuat penggunanya mengenali seluruh mahasiswa pada setiap angkatan dan fakultasnya masing-masing yg tergabung sebagai anggota member grup.
9. Terdapat hubungan positif antara dimensi bentuk informasi dengan kepuasan pengguna yang termasuk kategori kuat menurut kriteria Nunung. bentuk informasi yang disampaikan melalui grup *chat LINE* tersebut mampu menyampaikan seluruh informasi yang dibutuhkan para penggunanya, serta informasi yang diperoleh melalui grup *chat LINE* dapat diakses secara mudah untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik. Seluruh hal tersebut berhubungan dengan adanya pemanfaatan grup *chat LINE* yang dapat yang mampu menjadi ruang untuk memberikan kepuasan kepada para penggunanya untuk berkomunikasi guna memperoleh informasi akademik yang dibutuhkan, serta mampu menjadi ruang dalam memberikan kepuasan emosional antar member grup di dalam menyalurkan kesulitan di dalam mencari informasi akademik maupun kepuasan emosional antar member grup untuk berkomunikasi dan saling mengenal.

E. Saran

Saran Teoritis

1. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian korelasional yaitu menguji hubungan antara kualitas informasi akademik dengan pemanfaatan grup *chat LINE*. Pada penelitian selanjutnya, penelitian dapat menggunakan analisis jalur (*path analysis*).
2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggambarkan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Pada penelitian selanjutnya, penelitian dapat menggunakan penelitian kualitatif untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya.

Saran Praktis

1. Seluruh instrumen dari variabel kualitas informasi berhubungan dengan seluruh instrumen dari variabel pemanfaatan grup *chat LINE* di dalam menyampaikan informasi kepada khalayak, khususnya fitur dari aplikasi *LINE* tersebut lebih banyak disukai oleh kaum remaja dan dewasa. Sebaiknya, aplikasi *LINE* membuat fitur yang menyediakan agar dapat disukai oleh para orang tua.
2. Aplikasi *LINE* terus mengembangkan program-program yang menjadi daya tarik bagi para penggunanya yaitu fitur grup *chat LINE*. Seperti memberikan ruang bagi member untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan para mahasiswa.
3. Tidak semua mahasiswa tergabung dalam grup *chat LINE* maka sebaiknya, pihak sumber informasi yaitu pihak fakultas memiliki admin di dalam menyebarkan seluruh informasi akademik khususnya jika ada perubahan jadwal informasi akademik kepada seluruh mahasiswa langsung melalui ponsel pribadinya, sehingga lebih memudahkan dalam pencarian informasi tentang informasi akademik dan mengatasi ketidakpastian informasi akademik yang membuat para mahasiswa ragu.
4. Untuk pengembangan fitur, grup *chat LINE* dapat menambah aktivitas personal selling untuk mendorong pemanfaatan grup *chat LINE* dalam rangka meningkatkan volume pengguna aplikasi.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Taufik & A. C. Van Der Leeden. 1986. Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Castells, Manuel. 2010. *The Information Age : Economy, Society and Culture ;The Power of Identity*. United Kingdom : Blackwell Publishing Ltd
- Fägersten, K. B. 2010. *Using Discourse Analysis to Assess Social Co-Presence in the Video Conference Environment*. In L. Shedletsky & J. E. Aitken (Eds.), *Cases on online Discussion and Interaction: Experiences and Outcomes* (pp.175-193). Hershey, New York: Information Science Reference (an imprint of IGI Global).
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurhayati, Nunung. 2013. *Modul Praktikum: Statistika Dengan SPSS*. Bandung: Labolatorium Akutansi UNISBA.
- O'Brien, James A. 2005. *Pengantar Sistem Informasi: Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta. Salemba Empat.